BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang komplek dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yanag kreatif, dan menyenangkan di perlukan berbagai ketrampilan membelajarkan atau ketrampilan mengajar .

Proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang dapat memberikan hasil belajar maksimal berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan, sikap, dan keterampilan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Proses pembelajaran seperti itu perlu dirancang dengan memanfaatkan teori-teori belajar dan pembelajaran sedemikian rupa sehingga seluruh potensi yang terkait dengan proses pembelajaran dapat didayagunakan secara optimal.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak didik kita lulus dari sekolah mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasinya.[1]

Dalam sistem pendidikan, guru memegang peranan sentral dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru harus mempunyai cara atau metode yang tepat dalam menyampaikan suatu pelajaran salah satunya adalah dengan strategi pembelajaran. Seorang guru dikatakan sebagai guru efektif apabila ia mampu mengubah Strategi, Metode, dan Tehnik dalam mengajar agar tidak terkesan membosankan.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar strategi bisa diartikan sebagai perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.[2]

Strategi pembelajaran yang dilaksanakan selama ini masih bersifat masal, yang memberikan perlakuan dan layanan pendidikan yang sama kepada semua peserta didik. Padahal, mereka berbeda tingkat kecakapan, kecerdasan, minat, bakat, ingatan, emosi, kemauan dan kreativitasnya. Strategi pembelajaran seperti ini memang tepat dalam konteks pemerataan

---

[1] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beroreantasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta:Kencana 2009), hlm.1

[2] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta, Rineka Cipta. 2002), hlm. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesempatan, akan tetapi kurang menunjang usaha mengoptimalisasikan pengembangan potensi peserta didik secara cepat.

Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru dituntut untuk mengenal kecerdasan peserta didiknya, guru harus dapat mengevaluasi kemampuan peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajarannya. Dengan strategi pembelajaran yang bagus dalam proses belajar mengajar maka hal tersebut akan secara otomatis membantu anak didik dalam belajar, yakni menemukan lebih banyak makna dan rangsangan otak dalam proses belajar mengajar. Selain itu dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, seorang pendidik akan menjadi lebih terbuka dalam membimbing para anak didiknya sehingga dapat menyampaikan materi dengan benar, baik, menyenangkan dan menarik minat serta perhatian murid, bukan menjadi suatu materi yang membosankan. Berdasarkan fakta tersebut, maka sejak dulu para pakar pendidikan selalu berusaha keras untuk menemukan suatu strategi pembelajaran yang tepat.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang aktual seperti yang dimaksud, yaitu:

1. Terpusat pada guru (*Teacher Centris*), adalah pembelajaran yang menempatkan guru sebagai pemberi informasi, pembina, dan pengarah satu-satunya dalam proses belajar mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Terpusat pada murid (*Student Centris*), konsep belajar mengajar ini mengisyaratkan pentingnya siswa sebagai faktor dominan dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini sebagai kebalikan dari metode pembelajaran yang terpusat pada guru sebagaimana yang disebutkan di atas.
3. Terpusat pada guru dan siswa, artinya terjadi interaksi antara guru dan siswa secara bersama-sama. Dalam kaitan ini maka proses belajar mengajar mempumyai makna dan pengertian yang lebih luas dari pada pengertian mengajar dalam arti pemberian bekal pengetahuan semata-mata. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya satu kesatuan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dengan guru yang mengajar. Anatara kegiatan ini terjadi interaksi yang menunjang.[3]

Strategi pembelajaran yang ketiga ini sangat mungkin dilakukan, karena lebih merupakan pelaksanaan dari konsep kemitraan dalam bidang pendidikan, yang pada tahap selanjutnya dapat melibatkan masyarakat yang menggunakan jasa lulusan pendidikan. Dalam kaitan ini keberadaan masyarakat serta kemajuan yang dicapainya dalam berbagai bidang harus dijadikan faktor dalam pelaksanaan pendidikan.

Dan ada beberapa macam strategi pembelajaran di sekolah antara lain : strategi pembelajaran *quantum learning*, strategi pembelajaran *ekspositori*, strategi pembelajaran *inkuiri*, strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi

[3] Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (yogyakarta: TERAS, 2007), hlm. 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran *kooperatif,* strategi pembelajaran *kontekstual* (CTL), strategi pembelajaran *aktif.*

Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tidak hanya meningkatkan kemampuan intelektual saja tetapi juga meningkatkan kemampuan pada kreatifitas anak didik, yaitu menyeimbangkan antara kemampuan otak kiri dan otak kanannya serta seimbang antara perkambangan akademis dan emosional spiritual.

Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya. Membuat terobosan baru dalam dunia pendidikan dengan menerapkan pembelajaran yang membuat anak tetap riang gembira di saat sekolah berlangsung *(joyful learning).* Prinsip dasarnya, anak akan belajar secara efektif bila berada dalam kondisi *fun* dan nyaman.

Salah satu hal yang berbeda di sekolah kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya di banding sekolah pada umumnya adalah model dan proses pembelajarannya. Model pembelajaran di sekolah ini menggunakan pendekatan tematik. Di sini siswa tidak langsung diberi materi berdasarkan mata pelajaran, tetapi diberi materi secara terpadu.[4]

Paparan diatas menjadi latar belakang untuk mangadakan suatu penelitian yang berjudul ***"Analisis Strategi Pembelajaran PAI di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya"***

---

[4] www.e-schoolsmpkreatif.com, diunduh 14 Mei 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang hendak penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kretif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Manfaat secara teoritis
   a. Memberikan kontribusi dalam pemikiran pembelajaran sebagai bagian dari cakrawala ilmu pengetahuan yang diciptakan oleh Allah SWT terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP.
   b. Memberikan pemahaman dan informasi sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi guru terutama guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efisien dan efektif di tingkat SMP.
2. Manfaat secara praktis
   a. Sebagai bahan refleksi bagi peneliti sebagai calon pendidik untuk mencoba memberikan kontribusi salah satu permasalahan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya di tingkat SMP.
   b. Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam menetukan hal-hal yang terkait dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif dan efisien.

E. Batasan Masalah

Sesuai dengan masalah yang ada, dan mengingat pembahasan yang sebenarnya sangat luas cakupannya, serta supaya tidak terjadi salah interpretasi, maka dalam penulisan ini ada pembatasan pada masalah yang ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkait dengan judul, yaitu permasalahan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat proses penerapan strategi pembelajaran PAI pada kelas VII di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya.

F. Definisi Operasional

1. Strategi Pembelajaran:

Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat di capai secara efektif dan efisien. Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu, sebelum menentukan strategi perlu dirumuskannya sebuah tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah masalah penting dalam implementasi sebuah strategi.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran adalah siasat, cara yang dilakukan guru dalam menyederhanakan kajian yang akan diajarkan dalam kelas atau dengan kata lain yang dilakukan oleh guru dalam menetapkan langkah-langkah utama mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pendidikan Agama Islam:

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan. Pendidikan Agama Islam (PAI) juga dapat dimaknai dalam dua pengertian; 1) Sebagai sebuah proses penanaman ajaran agama Islam, 2) Sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman atau pendidikan itu sendiri. [5]

Dari pengertian Pendidikan Agama Islam diatas, dapat ditarik kesimpulannya bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka untuk mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Sekolah Kraeatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya:

Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tidak hanya meningkatkan kemampuan intelektual saja tetapi juga meningkatkan kemampuan pada kreatifitas anak didik, yaitu menyeimbangkan antara kemampuan otak kiri

[5] Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan otak kanannya serta seimbang antara perkambangan akademis dan emosional spiritual.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id